

PENUTUP

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima karena berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa ada hubungan positif antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif *fashion* ada mahasiswi Universitas Mercu Buana Yogyakarta ditunjukan dengan koefisien korelasi 0,804 ($p < 0,01$). Semakin tinggi gaya hidup hedonis yang dimiliki mahasiswi Universitas Mercu Buana Yogyakarta maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif *fashion* yang dimiliki mahasiswi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Sebaliknya semakin rendah gaya hidup hedonis yang dimiliki mahasiswi Universitas Mercu Buana Yogyakarta maka akan diikuti semakin rendahnya perilaku konsumtif *fashion* mahasiswi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Variabel Gaya hidup Hedonis memberikan sumbangan sebesar 64,6% terhadap variabel perilaku konsumtif, sedangkan 35,4% disebabkan oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka beberapa saran yang diajukan untuk peneliti selanjutnya yang ingin membuat penelitian sejenis, maka disarankan agar:

1. Mengingat banyak faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi perilaku konsumtif selain gaya hidup, yang terdiri beberapa faktor, disarankan bagi para peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor tersebut seperti faktor budaya, kelas sosial, kelompok anutan, keluarga, kepribadian, konsep diri, pengalaman belajar, sikap dan keyakinan. Seperti halnya jenis kelamin, karena dalam penelitian ini hanya meneliti remaja putri (mahasiswi), disarankan untuk penelitian selanjutnya juga meneliti remaja putra. Melihat sekarang banyak juga remaja putra yang mementingkan penampilan sehingga dapat memicu kecenderungan perilaku konsumtif.
2. Penelitian ini juga bisa dikembangkan dengan meneliti orang-orang yang sudah bekerja dan tinggal di kota yang lebih metropolitan seperti kota Jakarta karena gaya hidup hedonis di kota tersebut terlihat lebih jelas sehingga bisa memberi pengaruh yang lebih besar terhadap hasil penelitian.
3. Dalam proses penelitian peneliti menghadapi hambatan saat proses penyebaran skala dikarenakan peneliti menyebar skala tepat pada liburan semester, di mana sebagian besar mahasiswa tidak lagi aktif di kampus, sehingga waktu penyebaran skala memerlukan waktu yang cukup lama. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih memperhatikan waktu pelaksanaan penelitian.
4. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar jumlah aitem pada tiap aspek seimbang, untuk menghindari persepsi yang berbeda pada tiap aspek.